

ABSTRAK

Skripsi *Sarekat Islam di Banjarmasin Tahun 1912-1942*, ditulis untuk menjawab tiga permasalahan pokok, yaitu: (1) Bagaimana proses berdirinya Sarekat Islam di Banjarmasin? (2) Bagaimana perkembangan Sarekat Islam di Banjarmasin tahun 1912-1942? (3) Faktor-Faktor apa yang menyebabkan kemunduran Sarekat Islam dalam pergerakan politik di Banjarmasin?. Tujuan penulisan skripsi ini adalah : (1) Menjelaskan proses berdirinya Sarekat Islam di Banjarmasin. (2) Menjelaskan perkembangan Sarekat Islam Banjarmasin dari tahun 1912-1942. (3) Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemunduran Sarekat Islam Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi, Antropologi, dan Politik.

Hasil penelitian ini secara garis besar adalah: *pertama*, pada masa pemerintahan kolonial Belanda kehidupan masyarakat Banjarmasin mengalami kemiskinan. Pemerintah kolonial Belanda mengeksploitasi dan bertindak diskriminatif terhadap rakyat, rakyat dibebani oleh kerja paksa dan pungutan pajak yang berlebihan. Akibatnya banyak masyarakat Banjarmasin yang menderita kekurangan bahan makanan dan mengalami kehidupan yang kurang layak. Tekanan yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda mendorong masyarakat Banjarmasin mencari sarana untuk menyalurkan keluh kesah mereka. Sarekat Islam lahir pada tahun 1912 atas prakarsa Haji Mohamad Arif Marabahan, pada tanggal 30 September 1914 mendapat pengakuan Badan hukum. Berdirinya Sarekat Islam di Banjarmasin berarti kesempatan bagi masyarakat Banjarmasin untuk memperjuangkan nasib mereka.

Kedua, Selama periode tahun 1912-1942 Sarekat Islam Banjarmasin mengalami perkembangan yang pesat. Periode tahun 1912-1920 adalah puncak dari perkembangan Sarekat Islam, ditandai peningkatan jumlah anggota juga perluasan tujuan dalam bidang ekonomi. Periode tahun 1920-1928 Sarekat Islam mulai mengalami gejala-gejala kemunduran karena perpecahan dalam organisasi dan keterlibatan Sarekat Islam Banjarmasin dalam bidang politik. Periode 1928-1942 Sarekat Islam sebagai organisasi politik sudah tidak dapat bertahan karena perbedaan pendapat yang mengakibatkan Sarekat Islam Banjarmasin pecah menjadi empat aliran yaitu *Muhamadiyah*, *Nadhatul Ulama*, *Musyawatutthalibin* dan aliran yang tetap setia pada Sarekat Islam. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Banjarmasin menggantikan Belanda, sekaligus mengakhiri kejayaan Sarekat Islam di Banjarmasin.

Ketiga, Kemunduran Sarekat Islam disebabkan oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar organisasi. Faktor dari dalam bersumber pada perpecahan dan perbedaan pendapat di kalangan para pemimpin Sarekat Islam Banjarmasin, di samping kegagalan dalam program ekonomi. Faktor dari luar disebabkan oleh peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah kolonial Belanda yang bertujuan menghambat perkembangan Sarekat Islam. Sikap non-kooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda berdampak negatif bagi perkembangan Sarekat Islam Banjarmasin. Sebagai organisasi politik yang dianggap membahayakan Sarekat Islam mendapat pengawasan ketat dari pemerintah kolonial Belanda sehingga perkembangan Sarekat Islam menjadi terhambat.

ABSTRACT

The *Sarekat Islam in Banjarmasin during 1912-1942*, was the title of this thesis. This research was conducted to answer three main questions, they were : (1) How the Sarekat Islam in Banjarmasin was established ? (2) How the Sarekat Islam in Banjarmasin during 1912-1942 was developed ? (3) What factors caused the deterioration of Sarekat Islam in Banjarmasin. The objectives of this research were: (1) To explain the establishment process of Sarekat Islam in Banjarmasin; (2) To explain the development Sarekat of Islam in Banjarmasin during 1912-1942; (3) To explain the factors caused deterioration of Sarekat Islam from politic movement in Banjarmasin. This research used a method and approaches to collect the data. The method which was used in this research was historical. This research was also used sociology, anthropology, politic, as each approaches.

The results of this research : *first*, The Banjarmasin people lived in poverty on the period of Nederland colonial government. The Nederland colonial government exploited and discriminated Banjarmasin people by burdened them with forced labor and high taxes collection. The result of this treatment was Banjarmasin people suffered because of food lack and they lived in unproperly life. The pressure that was done by Nederland colonial government motivated the Banjarmasin people in finding the means to expressed their compleins and sighs. Sarekat Islam was born on 1912 proposed by Haji Mohamad Arif and got the acknowledgment from law commite on September 30, 1914. The founding of Sarekat Islam Banjarmasin gave the chance to the Banjarmasin people to struggle their destiny.

The *second*, result of this research was Sarekat Islam in Banjarmasin grow rapidly during 1912-1942. The top of Sarekat Islam development signified by increasing of members and also the escalation of objectives in economic on 1912 until 1920. During 1920-1928 Sarekat Islam Banjarmasin started showing the indications of deterioration because of the dissension in organization and the involvement of Sarekat Islam Banjarmasin in politics. Sarekat Islam as a politic party could not survive into four ideologies. They are *Muhammadiyah*, *Nadhatul Ulama*, *Musyawaratutthalibin*, and the ideology which still loyal to Sarekat Islam. During 1942 Japan occupied Banjarmasin replacing the Nederland on 1942 and all at once ended the prosperity of Sarekat Islam in Banjarmasin.

The *third*, result was the deterioration of Sarekat Islam Banjarmasin was caused by internal and external organization factors. The internal factors were based on the dissension and difference of ideas in circle of Sarekat Islam Banjarmasin's leaders, beside the failure in economic programs. The external factors were caused by the rules that made by Nederland colonial government which aimed to inhibited the Sarekat Islam Banjarmasin development. The non cooperative characteristic to the Nederland colonial government had negative effect to the development of Sarekat Islam Banjarmasin. Predicted as an endangered politic party, Sarekat Islam got strict control from the Nederland colonial government so that the development of Sarekat Islam become inhibited.